

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survey. Metode survey yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang memberikan keterangan atau jawaban (responden). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan TAM, suatu model penelitian yang dibangun untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi.

#### **B. Obyek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah menengah atas, yaitu SMAN 1 Kasihan. Tingkat penerimaan terhadap penggunaan teknologi informasi guru-guru di sekolah menengah atas 1 Kasihan dapat diukur dengan pendekatan teori yang dapat menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi yaitu teori gabungan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

#### **C. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di sekolah menengah atas kecamatan Kasihan berjumlah 50 orang dan semua dipakai sebagai responden penelitian.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan langsung kuisioner kepada 50 guru yang berada di sekolah tersebut.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **a. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use/PEOU*)**

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Davis, 1986). Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari enam item pertanyaan yang dikembangkan Davis *et al.* (1986).

##### **b. Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness/PU*)**

Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1986). Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari enam item pertanyaan yang dikembangkan Davis *et al.* (1986).

##### **b. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology/ATU*)**

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan oleh Davis *et al.* (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari empat item pertanyaan yang dikembangkan Taylor dan Todd (1995).

**c. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use/BIUS*)**

Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari tiga item pertanyaan yang dikembangkan Taylor dan Todd (1995).

**d. Kondisi penggunaan secara nyata (*Actual System Usage*)**

Penggunaan senyataanya (*actual system usage*) merupakan kondisi nyata penggunaan sistem (Davis,1989). Individu akan puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan dapat meningkatkan produktifitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan (Natalia Tangke, 2004). Bentuk pengukuran penggunaan senyataanya (*actual system usage*) merupakan frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap TIK. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*), diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut. Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari 5 item pertanyaan.

**F. Teknik dan Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu dengan menyebarkan secara langsung daftar pertanyaan berupa kuesioner tertutup yang akan diisi oleh para guru. Kuesioner terdiri dari bagian berisi identitas peserta, bagian petunjuk pengisian, dan bagian terakhir berisi sejumlah pernyataan yang terstruktur mengenai konstruk-konstruk penelitian meliputi PEOU, PU, ATU, BIUS, dan ASTU.

Kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden selanjutnya akan diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis data.

Item yang digunakan dalam kuesioner sejumlah 24 item yang tersusun atas 5 konstruk. Masing-masing konstruk terdiri dari:

- 1) konstruk *Perceived Ease Of Use* (diadaptasi dari Davis *et al.*, 1989) = 6 item,
- 2) konstruk *Perceived Usefulness* (diadaptasi dari Davis *et al.*, 1989) = 6 item,
- 3) konstruk *Attitude Towards to Using* diadaptasi dari Taylor & Todd, 1995) = 4 item,
- 4) konstruk *Behavior Intention to Use* (diadaptasi dari Taylor & Todd, 1995) = 3 item,
- 5) konstruk *Actual System Usage* (diadaptasi dari Arief Wibowo, 2010) = 5 item,

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut menggunakan skala Likert 5 poin. Skala Likert 5 poin merupakan skala tingkat kesetujuan terhadap pertanyaan yang menjadi indikator dengan rentang skala 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Kurang Setuju, 4: Setuju, 5: Sangat Setuju. Dalam penelitian ini, skala bernilai netral atau kategori tengah ditiadakan dengan maksud menghindari pendapat netral atau bias. Menurut Widhiarso (2010: 2) skor skala yang menyediakan kategori tengah dengan yang tidak memiliki kategori tengah, tidak memiliki perbedaan yang berarti, dimana reliabilitas pengukuran dan validitas butir tidak mengalami perbedaan, yang berbeda adalah varian skor.

## **G. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel Perhitungan uji validitas dilakukan dengan program SPSS *for windows*.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pada pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar  $> 0,6$  dimana jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel  $> 0,6$  maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai dan sebaliknya.

## **H. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### **1. Analisis Data ( Path Analisis )**

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis *path*/analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya

berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Analisis jalur digunakan untuk menentukan pola hubungan (efek langsung maupun tidak langsung) dari variabel yang telah dijadikan sebab terhadap variabel yang dijadikan akibat. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dengan teknik analisis *path* yang dioperasikan melalui program SPSS.

Langkah-langkah :

1. Meregres fungsi empiris 1, dan diperoleh nilai  $R^2_1$  selanjutnya disebut  $R^2_1$ .
2. Meregres fungsi empiris 2, dan diperoleh nilai  $R^2_2$  selanjutnya disebut  $R^2_2$ .
3. Membandingkan nilai  $R^2_1$  dengan  $R^2_2$ .  
Jika  $R^2_2 > R^2_1$  kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

### 3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Nilai

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>*.

Dengan menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*, dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai  $R^2$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik maupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapatkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol (Ghozali, 2012).

#### **4. Uji Statistik t (test)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali, (2012).

Pengambilan keputusan pada uji statistik F dan uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya pada taraf kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikannya 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikannya  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.